

Edukasi Perawatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Taman Kanak-Kanak Desa Sari Mulya Kabupaten Tebo

Guspianto^{1*}, Merliana Marbun², Rega Veni Alista³

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

*Email: guspianto@unja.ac.id

Abstrak

Gangguan kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kesehatan tubuh dan mengganggu aktivitas terutama pada anak prasekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan merawat gigi dan mulut pada anak sekolah taman kanak-kanak (TK). Mitra kegiatan pengabdian ini adalah Sekolah Taman Kanak-kanak Desa Sari Mulya Kabupaten Tebo dan dilakukan dengan metode penyuluhan, demonstrasi dan praktik menyikat gigi. Penyuluhan dapat dilaksanakan dengan baik dan anak-anak TK mampu mempraktikkan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Disarankan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan "Gerakan Menggosok Gigi" secara rutin di sekolah.

Kata Kunci: Edukasi, kesehatan gigi dan mulut, taman kanak-kanak

Abstract

Dental and oral health problems can have a negative impact on body health and interfere with activities, especially in preschool children. The community service activity aims to provide education to improve knowledge and skills in caring for teeth and mouth in kindergarten school. The partner for this community service activity was Kindergarten School, at Sari Mulya Village, Tebo Regency and was carried out using counseling methods, demonstrations and tooth brushing practices. Counseling can be carried out well and kindergarten children were able to practice how to brush their teeth properly and correctly. It is recommended for schools to carry out "Tooth Brushing Movements" at school regularly.

Keywords: Education, dental and oral health, kindergarten

A. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gangguan pada gigi dan mulut dapat berdampak negatif terhadap kesehatan tubuh dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Kondisi mulut yang basah, gelap dan lembab sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri yang membentuk plak pada gigi geligi dan dapat meluas ke seluruh permukaan gigi. Menurut Kemenkes (2018), sekitar 93 persen anak usia dini di Indonesia mengalami gigi berlubang dan hanya 11 persen anak usia 3-4 tahun yang berperilaku menyikat gigi yang benar (Oktaviani et al., 2022). Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak agar menjadikan suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar sisa makanan benar-benar dapat dihilangkan dari permukaan gigi (Wayan et al., 2019).

Usia anak sangat rawan mengalami permasalahan terkait kebersihan gigi dan mulut (Nurhalisah et al., 2023). Umumnya anak usia 3-5 tahun gemar mengonsumsi

makanan manis seperti coklat, permen, dan makanan lain yang banyak mengandung gula. Konsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula berlebihan dan tidak melakukan perawatan yang baik pada gigi akan mengakibatkan penumpukan plak. Bakteri dalam mulut dapat mengubah gula menjadi asam dan mengikis enamel gigi (Oktaviani et al., 2022). Rata-rata kondisi kebersihan gigi dan mulut anak-anak masih sangat kurang disebabkan minimnya kemampuan untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan baik, terbukti dari hasil survei diperoleh 8 dari 10 murid masuk klasifikasi buruk kondisi kebersihan gigi dan mulutnya (Aqidatunisa et al., 2022).

Taman Kanak-kanak (TK) Sari Mulya yang berada di desa Sari Mulya kecamatan Rimbo Ilir kabupaten Tebo adalah institusi yang menyelenggarakan kegiatan belajar sambil bermain untuk membentuk karakter anak yang cerdas dan berakhlak mulia. Berdasarkan wawancara awal bersama guru TK diketahui bahwa anak didik di TK Sari Mulya sering mengalami sakit gigi yang sangat mengganggu proses dan konsentrasi belajar serta bermain anak-anak. Selain itu, pada tahun ajaran ini belum ada penyuluhan kesehatan gigi dan demonstrasi menyikat gigi yang dilakukan oleh petugas Puskesmas. Pendidikan kesehatan khususnya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang disertai dengan demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar adalah salah satu metode edukasi yang tepat bagi anak-anak prasekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Asridiana, 2017). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan merawat gigi dan mulut pada anak sekolah taman kanak-kanak (TK) di desa Sari Mulya kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) diselenggarakan sebagai bagian dari praktik belajar lapangan (PBL) mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan salah satu lokus kegiatan PBL adalah di Desa Sari Mulya Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo. Sebagai pihak mitra kegiatan PkM adalah Kepala Sekolah TK Sari Mulya yang berperan menyediakan tempat pelaksanaan, mengumpulkan sasaran yaitu anak-anak didik TK Sari Mulya, serta menyiapkan prasarana lainnya yang dibutuhkan. Pelaksanaan kegiatan PkM dengan tahapan, sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan kegiatan PkM adalah menetapkan tema penyuluhan, penyusunan materi penyuluhan, bahan atau alat untuk demonstrasi menggosok gigi termasuk yang harus dibawa anak-anak TK, menentukan jadwal dan susunan acara kegiatan, serta menyiapkan hadiah doorprize. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah TK Sari Mulya untuk mendapatkan perizinan, menentukan tempat, sasaran, dan teknis pelaksanaan kegiatan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan PkM seperti proyektor, *sound system*, dan lain-lain. Anak-anak juga diminta untuk membawa sikat gigi, pasta gigi, dan gelas untuk praktik menggosok gigi.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PkM diawali dengan senam pagi bersama anak-anak di lapangan sekolah, selanjutnya memasuki ruangan kelas untuk mengikuti kegiatan penyuluhan secara langsung dalam bentuk ceramah berisi materi-materi tentang masalah kesehatan gigi dan perawatannya, serta penyuluhan dengan penayangan video animasi tentang cara-cara menggosok gigi yang benar. Dalam memberikan materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dan diselingi permainan berhadiah dan bernyanyi lagu “ayo menggosok gigi” agar anak-anak tertarik dan tidak merasa bosan.



Gambar 1. Senam pagi bersama



Gambar 2. Penyuluhan kesehatan gigi

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan demonstrasi dan praktik menggosok gigi di luar kelas (lapangan). Anak-anak TK dibagi menjadi beberapa kelompok untuk didampingi mahasiswa PBL. Di sesi awal, mahasiswa PBL melakukan demonstrasi praktik menggosok gigi yang baik dan benar. Kemudian meminta beberapa anak yang sukarela dan berani mempraktikkan cara menggosok gigi di depan teman-temannya untuk diikuti semua anak didik lainnya. Setelah kegiatan menggosok gigi bersama selesai dilanjutkan dengan sesi foto bersama guru-guru dan anak-anak TK Sari Mulya.



Gambar 3 dan 4. Demonstrasi menyikat gigi

3. Evaluasi

Berdasarkan pengamatan saat kegiatan PkM berlangsung sejak awal hingga akhir, peserta anak-anak didik TK Desa Sari Mulya terlihat sangat antusias dan senang mengikuti kegiatan penyuluhan yang bertemakan “edukasi perawatan gigi dan mulut” dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawatan gigi dan mulut pada anak TK Desa Sari Mulya Kabupaten Tebo.

C. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi menyikat gigi ini diikuti dengan sangat antusias oleh peserta yaitu 60 anak didik sekolah TK Desa Sari Mulya Kabupaten Tebo. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan keterampilan dalam menggosok gigi yang baik dan benar pada anak-anak. Melalui kegiatan PkM ini juga diharapkan sebagai preferensi yang akan menjadi norma kebiasaan bagi anak-anak dalam tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut. Pengaruh norma subjektif ini sangat mungkin dibentuk oleh pengaruh orang sekitar atau edukasi yang dilaksanakan di sekolah atau di fasilitas Kesehatan (Rachmawati et al., 2020).

Pentingnya upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut bagi seseorang harus dimulai sejak masa anak-anak. Buruknya kebersihan gigi dan mulut menimbulkan terjadinya kalkulus dan plak yang menyebabkan penyakit periodontal. Peningkatan kebersihan gigi dan mulut atau oral hygiene dilakukan dengan memelihara dan merawat gigi dan rongga mulut agar selalu bersih sehingga terhindar dari bau mulut dan penyakit karies (Aqidatunisa et al., 2022). Usaha mengoptimalkan kebersihan gigi dan mulut anak pra sekolah diterapkan melalui program upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) melalui tindakan promotif, preventif dan kuratif sejak dini. Di dalam program UKGS tersebut salah satu kegiatannya adalah penyuluhan serta sikat gigi masal yang

bisa menjadi faktor yang menumbuhkan sikap anak untuk menerapkan sikat gigi secara rutin. Dengan adanya penyuluhan dapat menambah wawasan maupun pengetahuan seorang anak (Sarwendah et al., 2021).

D. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi sikat gigi dalam upaya meningkatkan pengetahuan perawatan gigi dan mulut pada anak TK Desa Sari Mulya Kabupaten Tebo telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Peserta anak didik terlihat antusias mengikuti kegiatan ini yang terlihat dari jumlah peserta yang hadir dan rasa ingin tahu yang tinggi. Melalui kegiatan PkM ini anak-anak dapat memahami cara merawat dan menyikat gigi dengan baik dan benar dan mengetahui waktu yang tepat menyikat gigi. Diharapkan agar kegiatan “sikat gigi bersama” ini dilakukan secara kontinyu di TK Sari Mulya sehingga membudaya dalam kehidupan anak-anak. Selain itu, diharapkan kerja sama antara pihak sekolah dengan Puskesmas dalam program UKGS lebih ditingkatkan dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada anak setiap enam bulan sekali.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak Sekolah TK Desa Sari Mulya Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo atas segala dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 13(2), 105–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.366>
- Asridiana. (2017). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Cerita Boneka Tangan Terhadap peningkatan Keterampilan Gosok Gigi Pada Anak Prasekolah di TK Darmawanita Kecamatan Wasuonda Kota Sorowako. *Media Kesehatan Gigi*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.32382/mkg.v16i2.764>
- Nurhalisah, A. R., Hidayati, S., & Isnanto. (2023). Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(3), 1–16. <http://ejurnal.poltekekasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index%0Adental>
- Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Zuraidah, Z., Susmini, S., & Ridawati, I. D. (2022). Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Pra Sekolah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 363–371.

- Rachmawati, I., Hartiningsih, S. S., Komalaningsih, S., & Guspianto, G. (2020). Praktek Orang Tua Dalam Pencegahan Early Childhood Caries Pada Anak Pra Sekolah. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(2), 119-123.
- Sarwendah, S., Khaerunnisa, R., & Fithriyah, R. El. (2021). *Medika Kartika : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 4(2), 157-167.
- Wayan, N., Asthiningsih, W., & Wijayanti, T. (2019). *Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS*. 1(2), 84-92.